

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan adalah suatu keadaan yang normal bagi setiap wanita. Perubahan yang alami ibu hamil, baik perubahan anatomis maupun fisiologis sering kali menyebabkan komplikasi pada ibu hamil. Salah satu perubahan fisiologis yang terjadi adalah perubahan hemodinamik. Pada kehamilan kebutuhan oksigen lebih tinggi sehingga memicu peningkatan produksi eritropoietrin. Akibatnya volume plasma bertambah dan sel darah merah (eritrosit) meningkat. Namun meningkatkan volume plasma terjadi dalam proporsi yang lebih besar jika dibandingkan dengan peningkatan eritrosit sehingga terjadi penurunan konsentrasi hemoglobin (Hb) akibat hemodilusi (Proverawati 2010, h.132)

Pada kehamilan relatif terjadi anemia karena darah ibu relatif terjadi hemodilusi (pengenceran) dan meningkatnya volume dari 30%-40% yang puncaknya pada kehamilan 32-34 minggu. Jumlah peningkatan sel darah 18%-30% dan hemoglobin sekitar 90%. Bila hemoglobin itu sebelum hamil sekitar 11 gr%, dengan adanya hemodilusi akan menyebabkan terjadinya anemia fisiologis, dan Hb ibu akan menjadi 9.5gr%-10gr% (Manuaba 2010, h.238).

Anemia dalam kehamilan dapat berpengaruh buruk terutama saat kehamilan, persalinan dan masa nifas. Prevalansi anemia yang tinggi berakibat negatif seperti gangguan dan hambatan pada pertumbuhan, baik sel tubuh

maupun sel otak. Kekurangan Hb dalam darah mengakibatkan kekurangan oksigen yang dibawa atau ditransfer kesel tubuh maupun ke otak. Ibu hamil yang menderita anemia memiliki kemungkinan akan mengalami perdarahan saat persalinan maupun post partum (Purwandari 2016, h.62).

Persalinan menurut WHO (2010) adalah persalinan yang dimulai secara spontan, beresiko pada awal persalinan dan tetap demikian selama proses persalinan, bayi lahir secara spontan dalam persentsi kepala pada usia kehamilan 37-42 minggu dan setelah persalinan ibu maupun bayi dalam kondisi sehat. Persalinan spontan jika persalinan berlangsung dengan kekuatan ibunya sendiri dan melalui jalan lahir. Bidan mengupayakan kelangsungan hidup dan mencapai derajat kesehatan yang tinggi bagi ibu dan bayinya melalui berbagai upaya yang terintegrasi dan lengkap serta intervensi minimal sehingga prinsip keamanan kualitas pelayanan persalinan dan saat masa nifas dapat terjaga pada tingkat yang optimal (Oktarina 2016, h.2).

Masa nifas merupakan masa yang dialami seorang ibu pasca bersalin. Pada masa ini seorang ibu akan mengalami perubahan besar yang berjangka pada periode transisi dari puncak pengalaman melahirkan untuk menerima kebahagiaan dan tanggung jawab dalam keluarga (Anggraini 2010, h.2). Bidan memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan asuhan *post partum*, yaitu memberikan dukungan terus menerus selama masa nifas yang baik yang sesuai dengan kebutuhan ibu agar mengurangi ketegangan fisik dan psikis selama masa nifas serta sebagai promotor hubungan yang erat antara ibu dan bayi baru lahir (Putri & Andriani 2014, h.5).

Bayi baru lahir memerlukan penyesuaian fisiologis berupa adaptasi (penyesuaian diri dari kehidupan *intrauterin* ke kehidupan *ekstrauterin*) dan toleransi bagi bayi untuk dapat hidup dengan baik. Sehingga asuhan kebidanan yang dilakukan pada bayi harus tepat dan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan, kewenangan, dan kompetensi bidan untuk mencegah terjadinya masalah pada bayi baru lahir normal hingga kematian (Marmi 2012, h.1)

Dinas Kabupaten Pekalongan pada bulan Januari sampai Desember 2017 jumlah ibu hamil sebanyak 17.300 ibu hamil. Sedangkan jumlah ibu hamil dengan kadar HB 8-11g/dl sebanyak 9.715 (56,16%) ibu hamil. Puskesmas Kedungwuni 1 selama satu tahun terakhir yaitu pada Januari-Desember 2017, diketahui bahwa terdapat ibu hamil sebanyak 926 orang, dan ibu hamil yang mengalami anemia 22 orang atau sekitar 2,4%.Sedangkan data ibu bersalin normal di Puskesmas Kedungwuni 1 Kabupaten Pekalongan sebanyak 909 orang. Ibu nifas sebanyak 909 orang.

Berdasarkan hal ini penulis tertarik untuk mengambil kasus dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. I Di kelurahan Kedungwuni Barat Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni 1 Kabupaten Pekalongan 2018”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis merumuskan masalah dalam Laporan Tugas Akhir ini bagaimana“Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. I Di kelurahan Kedungwuni Barat Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni 1 Kabupaten Pekalongan 2018”.

C. Ruang Lingkup

Sebagai batasan dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini penulis hanya membatasi tentang Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. I Di Desa Paesan Tengah Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni 1 Kabupaten Pekalongan 2018 yang dilakukan mulai tanggal 8 Desember 2017 sampai 8 April 2018 atau nifas 42 hari.

D. Penjelasan Judul

Untuk menghindari persepsi, maka penulis akan menjelaskan pengertian tentang judul dalam Laporan Tugas Akhir, sebagai berikut:

1. Asuhan Kebidanan Komprehensif

Asuhan Kebidanan Komprehensif adalah proses pemberian asuhan yang diberikan kepada Ny.I dimulai dari kehamilan anemia sampai dengan persalinan hingga masa nifas 42 hari, bayi baru lahir dan neonatus

2. Kelurahan Kedungwuni Barat

kelurahan Kedungwuni Barat merupakan daerah yang di tempat tinggal oleh Ny.I tepatnya di Dukuh Paesan Tengah Kedungwuni Barat Kabupaten Pekalongan

3. Puskesmas Kedungwuni 1

Puskesmas Kedungwuni 1 Kabupaten Pekalongan milik pemerintah Kabupaten Pekalongan dan merupakan tempat yang digunakan penulis untuk mengambil kasus Laporan Tugas Akhir

E. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Mampu memberikan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. I selama masa kehamilan, persalinan, nifas normal, bayi baru lahir dan neonatus sesuai dengan standar pelayanan kebidanan, kompetensi dan kewenangan bidan di Desa Paesan Tengah Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni 1 Kabupaten Pekalongan Tahun 2018.

2. Tujuan Khusus

- a. Dapat memberikan asuhan kebidanan pada Ny. I selama masa kehamilan di Desa Paesan Tengah Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni 1 Kabupaten Pekalongan Tahun 2018.
- b. Dapat memberikan asuhan kebidanan pada Ny. I selama masa persalinan normal di Desa Paesan Tengah Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni 1 Kabupaten Pekalongan Tahun 2018.
- c. Dapat memberikan asuhan kebidanan pada Ny. I selama nifas normal di Desa Paesan Tengah Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni 1 Kabupaten Pekalongan Tahun 2018
- d. Dapat memberikan asuhan kebidanan pada By. Ny. I dan Neonatus di Desa Paesan Tengah Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni 1 Kabupaten Pekalongan Tahun 2018

F. Manfaat Penulisan

1. Bagi Penulis

Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam menerapkan asuhan kebidanan pada ibu hamil, persalinan normal, nifas normal bayi baru lahir dan neonatus dan memperoleh pengalaman nyata dalam melaksanakan asuhan kebidanan tersebut.

2. Bagi Institusi

Menambah bahan referensi untuk meningkatkan wawasan bagi mahasiswa Program Studi Diploma III Kebidanan STIKES Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan berkaitan dengan bagaimana asuhan kebidanan pada masa kehamilan, persalinaan normal, nifas normal, bayi baru lahir dan neonatus.

3. Bagi Lahan Praktik

Menambah referensi bagi lahan praktik dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil selama masa kehamilan, persalinaan normal, nifas normal, bayi baru lahir dan neonatus. Bagi tenaga kesehatan khususnya bidan dapat meningkatkan kualitas pelayanan untuk asuhan, kehamilan, persalinan, nifas, BBL

G. Metode Pengumpulan Data

Beberapa metode pengumpulan data yang digunakan untuk menyusun Laporan Tugas Akhir ini meliputi:

1. Anamnesa

Adalah perbincangan terarah dengan cara tatap muka dalam pertanyaan yang diajukan mengarah pada data yang relawan dengan pasien (Romauli 2011, h.162). Penulis melakukan anamnesa secara langsung pada Ny. I untuk mendapatkan data tentang kesehatan Ny. I yang diperlukan untuk menulis Laporan Tugas Akhir.

2. Observasi

Adalah pengumpulan data melalui indra penglihatan (perilaku pasien, ekspresi, wajah, suhu, dan lain-lain) (Romauli 2011, h.169). Merupakan suatu prosedur terencana, yang dilakukan penulis meliputi pengumpulan data melalui indra penglihatan (meraba, menyentuh, mendengar, perilaku pasien, ekspresi wajah, suhu dan lain-lain). Observasi bertujuan untuk mengamati perilaku dan keadaan guna untuk memperoleh data tentang kesehatan Ny.I. Pemantauan dilakukan secara langsung pada Ny.I pada saat kunjungan rumah

3. Pemeriksaan fisik

Adalah proses untuk mendapatkan data obyektif dari pasien dengan data instrument tertentu (Romauli 2011, h.162). Pemeriksaan fisik dilakukan dengan cara inspeksi, palpasi, perkusi, maupun auskultasi yang dilakukan secara langsung pada Ny. I.

a) Inspeksi

Adalah memeriksa dengan cara melihat atau memandang menggunakan mata

b) Palpasi

Adalah pemeriksaan yang dilakukan dengan cara meraba dan menekan bagian tubuh dengan menggunakan jari atau tangan

c) Perkusi

Pemeriksaan yang dilakukan penulis dengan cara mengetuk atau memberi pukulan langsung ke permukaan tubuh

d) Auskultasi

Adalah metode pengkajian yang dilakukan penulis dengan menggunakan stetoskop untuk memperjelas pendengaran

4. Pemeriksaan Penunjang

a. Pemeriksaandarah

Pemeriksaan darah pada Ny. I untuk mengetahui kadar hemoglobin dalam tubuh Ny. I menggunakan alat sahli

b. Pemeriksaaan urin

1) Pemeriksaan albumin

Pemeriksaan urin albumin tujuannya untuk mengetahui ada tidaknya albumin padaNy. I

2) Pemeriksaan urin reduksi

Pemeriksaan urin reduksi bertujuan untuk mengetahui kadar glukosa dalam urinNy. I

5. Studi Dokumentasi

Dokumentasi bertujuan untuk menyelidiki benda-benda tertulis seperti catatan rekam medis, hasil laboratorium dan laporan harian pasien dengan melihat riwayat kesehatan pasien melalui dokumentasi rekam medis untuk melengkapi data (Kusmiyati 2008, h.142). Yaitu pengumpulan dan mempelajari catatan-catatan resmi, bukti-bukti atau keterangan yang ada. Catatan-catatan tersebut seperti hasil laboratorium, buku KIA, dan Print Out hasil USG.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan tugas akhir ini ada 5 bab yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup, penjelasan judul, tujuan penulisan, manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang konsep dasar medis meliputi kehamilan dengan anemia, persalinan normal, nifas normal dan bayi baru lahir serta neonatus. Management kebidanan varney dan di dokumentasikan, standar pelayanan kebidanan dan standar kompetensi bidan.

BAB III TINJAUAN KASUS

Berisi tentang asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. I selama masa kehamilan dengan anemia, persalinan normal, nifas normal,

BBL dan neonatus yang dilakukan oleh penulis dengan menggunakan management kebidanan varney dan di dokumentasikan dengan metode SOAP

BAB IV PEMBAHASAN

Menganalisa asuhan kebidanan komprehensif yang diberikan kepada Ny. I berdasarkan teori yang ada.

BAB V PENUTUP

Berisi tentang simpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN